



## **Workshop Pemanfaatan Lingkungan Sekolah Sebagai Sumber Belajar yang Menyenangkan di SMK Negeri 2 Singkawang**

**Warneri<sup>1\*</sup>, Uray Salam<sup>2</sup>, Aunurrahman<sup>3</sup>, Haratua Tiur Maria S<sup>4</sup>, Iwan Ramadhan<sup>5</sup>**

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak<sup>1,2,3,4,5</sup>,

Email: [warneri@fkip.untan.ac.id](mailto:warneri@fkip.untan.ac.id)<sup>1\*</sup>

### **Abstrak**

Tujuan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk memahami dan mengetahui dan mengingatkan kembali bahwa memanfaatkan lingkungan sekolah dan lingkungan sekitar sekolah sebagai sumber belajar yang dapat dimanfaatkan dan dikelola untuk proses pembelajaran yang menyenangkan, lebih khusus yang ingin dicapai dalam program ini antara lain untuk mengetahui sekolah dan pendidik sebagai sumber belajar, untuk mengetahui sekolah dan lingkungan sebagai sumber belajar, untuk mengetahui lingkungan sekolah sebagai sumber belajar yang menyenangkan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan metode informasi, metode diskusi, dan metode tanya jawab, selain itu juga dibantu dengan metode ceramah. Hasil penelitian dalam pelaksanaannya, yaitu para pendidik cukup antusias dan senang dengan topik pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar yang menyenangkan, hal ini karena para pendidik minim mendapatkan informasi terkait sumber-sumber belajar yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini di sekolah menengah kejuruan atau SMK memberikan manfaat dan kontribusi terhadap pemahaman dan usaha yang dapat diterapkan pendidik dalam memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar. Sebagaimana dalam temuan kegiatan pengabdian ini bahwa pada awalnya pendidik belum memiliki pengetahuan dan pengalaman yang jauh terkait memanfaatkan mengkolborasikan sumber belajar dalam pembelajaran

**Kata Kunci:** *Lingkungan sekolah, Sumber belajar, SMK Negeri.*

### **Abstract**

The purpose of this community service is to understand and know and remind again that utilizing the school environment and the environment around the school as a learning resource that can be utilized and managed for a fun learning process, more specifically what this program wants to achieve includes knowing schools and educators as a source of learning., to know the school and the environment as a source of learning, to know the school environment as a source of fun learning. This community service activity uses the information method, discussion method, and question-and answer method, besides that it is also assisted by the lecture method. The results of the research in its implementation, namely that educators are pretty enthusiastic and happy with the topic of using the school environment as a fun learning resource, this is because educators have minimal information regarding learning resources that can be used in the learning process. The implementation of this community service in vocational high schools or vocational schools provides benefits and contributes to the understanding and efforts that educators can apply in utilizing the environment as a learning resource. As in the findings of this service activity that initially educators did not have much knowledge and experience related to utilizing collaborative learning resources in learning.

**Keywords:** *School environment, learning resources, State Vocational High School.*

### **PENDAHULUAN**

Dunia pendidikan tidak dapat dipisahkan dengan lingkungan. Lingkungan adalah sumber belajar yang cukup vital dan dapat dimanfaatkan secara maksimal. Pembelajaran yang menjadikan lingkungan sebagai objek belajar dapat memberikan pengalaman nyata dan langsung kepada peserta didik serta mengurangi kebosanan dalam proses pembelajaran. Seorang pendidik harus mampu untuk menciptakan dan membuat peserta didik dapat belajar mandiri. Dalam pelaksanaan proses pembelajaran Sebagian besar sumber belajarnya adalah guru dan buku paket. Padahal sumber belajar yang ada disekitar sekolah, di rumah, di masyarakat sangatlah banyak, tinggal bagaimana cara kita selaku pendidik dapat

memanfaatkannya dengan maksimal. Hanya saja selama ini kita selaku pendidik belum dapat memanfaatkan sumber belajar yang ada tersebut. Dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan sangat diharapkan kemampuan seorang pendidik untuk dapat memanfaatkan lingkungan sebagai salah satu sumber belajar. Diantara sumber belajar yang dapat dimanfaatkan adalah teman sesama pendidik di sekolah sendiri maupun sekolah lain, masyarakat, keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan perkantoran. Oleh karenanya, seorang pendidik dituntut untuk mampu mengenal dan memanfaatkan sumber belajar yang tersedia disekitar peserta didik dan disekitar sekolah dengan harapan dapat mencapai hasil pembelajaran yang maksimal dan menyenangkan, baik bagi pendidik maupun bagi peserta didik dan lingkungannya, oleh sebab itu sebagai pendidik kita perlu mengadakan kerjasama dengan berbagai pihak. Dalam proses belajar, manusia berinteraksi dengan lingkungannya menggunakan kemampuan beberapa inderanya agar dapat menerima pesan-pesan yang ada di lingkungan tersebut. Konsep pendidikan yang diterapkan untuk menghadapi era globalisasi harus sejalan dengan nilai dan norma bangsa Indonesia, (Ramadhan, Riama, et al., 2022). Tidak sedikit sekolah-sekolah di kita yang memiliki halaman atau pekarangan yang cukup luas, namun keberadaannya seringkali ditelantarkan dan tidak terurus. Jika saja lahan-lahan tersebut dioptimalkan tidak mustahil akan menjadi sumber belajar yang sangat berharga. Sumber belajar (*resources*) pada dasarnya dipakai dalam pendidikan atau latihan sebagai suatu system yang terdiri dari sekumpulan bahan atau situasi yang diciptakan dengan sengaja dan dibuat agar memungkinkan siswa belajar secara individual.

Pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai salah sumber belajar yang menyenangkan, baik bagi peserta didik maupun bagi pendidik dalam proses pembelajaran di sekolah. Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan terhadap beberapa orang pendidik dan kepala sekolah ditemukan dan diperoleh informasi bahwa masih banyak para pendidik yang belum memahami sepenuhnya tentang lingkungan sekolah dan memanfaatkannya untuk kepentingan pembelajaran dan meningkatkan profesionalisme sebagai seorang pendidik. Berdasarkan hal tersebut, tim pengabdian kepada masyarakat berpendapat bahwa khalayak sasaran dan dianggap cukup strategis serta sangat tepat pada penyuluhan ini ditujukan kepada para pendidik selaku ujung tombak dalam proses pembelajaran di sekolah yang sangat terasa kurang sekali memperoleh informasi yang terkait dengan lingkungan sekolah dan sumber belajar. Penyuluhan tentang pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai salah sumber belajar yang menyenangkan, baik bagi peserta didik maupun bagi pendidik dalam proses pembelajaran di sekolah. Peran seorang pendidik sangat diperlukan bagi keberhasilan sebuah proses pembelajaran terkait pemanfaatan, pengelolaan dan pengembangan sumber belajar yang dipahami dan menyenangkan dalam proses pembelajaran.

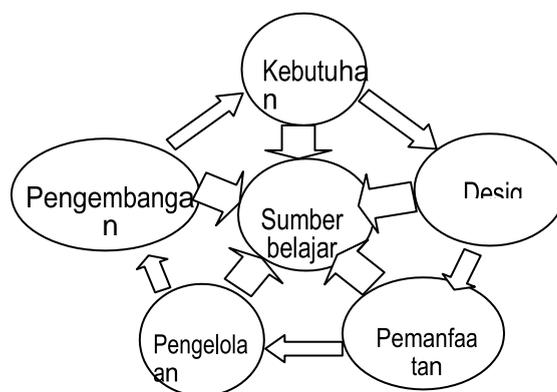
Kota Singkawang yang merupakan salah satu kota wisata di Kalimantan Barat yang sangat peduli dengan pendidikan, khususnya pendidikan kejuruan yang segera dapat menyiapkan lapangan kerja atau siap bekerja sesuai dengan keahliannya. Fasilitas yang sangat memadai yang ada di lingkungan SMK Negeri 2 Singkawang mesti dimanfaatkan seoptimal mungkin oleh para pendidik, agar peserta didiknya kelak akan semakin terampil dan memadai untuk siap bekerja. Pelaksanaan penyuluhan kepada pendidik, khususnya di lingkungan SMK Negeri 2 Singkawang, bertujuan agar adanya pemahaman dan ide yang positif tentang lingkungan sekolah dan lingkungan disekitar sekolah untuk memahami dan melaksanakan sebagai sumber belajar yang menyenangkan serta agar pendidik dapat mengajak peserta didik untuk bersama-sama menciptakan pembelajaran yang menyenangkan dan tidak menyebabkan timbulnya kebosanan. Menurut (Primawati et al., 2021) kegiatan penyuluhan salah satu metode yang digunakan dalam pendampingan dan pelatihan kepada kelompok yang membutuhkan penjelasan terhadap suatu hal. Penyuluhan pada penggunaan sumber belajar dapat memberi kemudahan seseorang dalam belajar berupa segala macam sumber belajar yang ada disekitar lingkungan kita, sudah tersedia dan tinggal dimanfaatkan. Hasil penelitian (Lok, W. F., & Hamzah, 2022) yaitu sumber belajar yang dilaksanakan secara kolaboratif, dari penelitian yang dilakukannya di Malaysia terhadap mahasiswa, bahwa mengatasi kesulitan belajar dilakukan dengan menciptakan kenyamanan dengan sumber belajar yang dikemas menarik seperti penggunaan IT atau kolaborasi dengan sumber belajar lainnya. Selain itu, penggunaan sumber belajar yang tidak diperhatikan disekitar lingkungan juga tidak kalah menarik.

Sumber belajar tersebut tidak dirancang untuk kepentingan tujuan suatu kegiatan pengajaran, namun dapat ditemukan, dipilih dan dimanfaatkan untuk keperluan pembelajaran. Misalnya taman, pasar, toko, museum, kebun binatang, waduk, sawah, terminal, surat kabar, siaran televise, film, tokoh masyarakat, pejabat pemerintah, tenaga ahli, pemuka agama, olahragawan, dan sebagainya yang ada di lingkungan sekitar yang dapat dimanfaatkan untuk keperluan belajar. Dalam pelaksanaan kegiatan penyuluhan tentang pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar yang menyenangkan dalam proses pembelajaran dapat berguna bagi kalangan pendidik agar lebih menjadi pendidik yang profesional dalam melaksanakan proses pembelajaran dan memiliki suatu konsep yang tepat dalam inovasi pembelajaran yang bermanfaat, maka tim penyuluh dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan terhadap pendidik di SMK Negeri 2 Singkawang menggunakan pendekatan dengan metode ceramah, tanya jawab dengan penyajian materi menggunakan media pembelajaran power point

menggunakan proyektor atau LCD. Adapun penelitian relevan dengan penelitian atau pengabdian ini, terkait pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar, pernah dilakukan, (Nurhasanah et al., 2022), dengan judul penelitian “Memanfaatkan Lingkungan Sekolah sebagai Sumber Belajar” dengan hasil penelitian bahwa lingkungan sekolah sebagai media ajar yang efektif untuk meningkatkan pemahaman siswa terkait materi pelajaran yang berkaitan dengan lingkungan dan mengaitkan lingkungan sebagai rangsangan dari pendidik kepada siswa untuk semangat dan lebih aktif belajar. Namun pada penelitian tersebut hanya mendapatkan hasil temuan penelitian bagaimana pengaruh sumber belajar dari lingkungan sekolah terhadap perubahan atau dampak diperoleh dari hasil belajar diperoleh peserta didik jenjang SD. Sedangkan kebaruan dari penelitian ini, yaitu pengabdian dilakukan melalui kegiatan penyuluhan kepada pendidik untuk peserta didiknya jenjang sekolah menengah kejuruan dapat memanfaatkan lingkungan belajar dengan kreatif, inovatif serta menyenangkan serta memberikan pengajaran kepada pendidik sebagai peserta penyuluhan untuk merancang sumber belajar yang sesuai dengan jurusan peserta didik sebelum peserta didik memasuki dunia kerja sesungguhnya, jangkauan jenjang pendidikan yang lebih tinggi dari penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian ini dalam bentuk pengabdian, (Ramadhan, Budiman, et al., 2022). Sehingga melalui kegiatan pengabdian ini dapat melahirkan peserta didik inovatif mampu mengkolaborasikan lingkungan dengan teknologi. Selain itu, penggunaan metode atau media tersebut dimaksudkan agar para pendidik sebagai peserta penyuluhan dapat mengikuti dan memahami secara jelas arti pentingnya lingkungan sekolah yang dapat dijadikan sebagai sumber belajar yang menyenangkan untuk menghilangkan rasa kebosanan yang selama ini pembelajaran hanya terfokus dan hanya dilaksanakan di dalam kelas, sehingga proses pembelajaran selalu diciptakan dengan kreatif, inovatif dan menyenangkan.

**METODE**

Sebelum dilaksanakannya penyuluhan, tim penyuluh terlebih dahulu melakukan pengecekan dalam hal pemahaman awal para pendidik terhadap pengetahuan dan perkembangan sumber belajar secara umum dan sumber belajar lingkungan khususnya untuk memperoleh masukan sejauhmana para pendidik mengenal dan memahami hal tersebut. Dalam pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat, khususnya kegiatan penyuluhan terhadap para pendidik di SMK Negeri 2 Singkawang. Tim penyuluh menetapkan pola atau kerangka untuk pemecahan permasalahan yang terkait dengan pemanfaatan, pengelolaan dan pengembangan sumber belajar diantaranya berikut ini: Pelaksanakan penyajian materi penyuluhan secara sistematis tentang hal-hal yang terkait dengan sumber belajar dan proses pembelajaran dan memberikan contoh-contoh nyata pemanfaatan sumber belajar lingkungan yang dapat dimanfaatkan sesuai dengan perkembangan teknologi pendidikan sesuai dengan perubahan dan kebutuhan. Setelah kegiatan penyuluhan selesai dilaksanakan dilanjutkan dengan evaluasi akhir terhadap para peserta yang terkait dengan materi yang disampaikan, dan memberikan masukan serta saran positif bagi para pendidik untuk dapat mengimplementasikan dalam kesehariannya sebagai seorang pendidik.



**Gambar 1:** Pola Pelaksanaan Pengabdian terhadap pendidik di SMKN 2 Singkawang

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pemanfaatan, pengelolaan dan pengembangan sumber belajar lingkungan dikalangan para pendidik di SMK Negeri 2 Singkawang sebelum dilaksanakannya penyuluhan ini para pendidik masih belum memahami secara baik akan pentingnya sumber belajar lingkungan yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran yang menyenangkan yang terkait dengan kebutuhan untuk rujukan dan sumber bacaan serta pembuatan perangkat pembelajaran yang dilaksanakan oleh pendidik. Menurut (Ramadhan et al., 2018) pendidikan perlu diusahakan dengan berbasis harmonisasi dan toleransi yang sesuai dengan lingkungan yang ada. Selain pendidikan berbasis lingkungan budaya di masyarakat, pendidikan yang berbasis agama

akan menjadi penyeimbang antar agama dan pluralisme (Irham, 2018). Dalam memperoleh dan menentukan sumber belajar untuk kepentingan penciptaan pembelajaran yang menyenangkan kebanyakan hanya diperoleh melalui perpustakaan dan internet, namun sebagian besar para pendidik belum dapat secara maksimal memperoleh dan memanfaatkan sumber belajar tersebut. Sumber belajar yang menyenangkan terkadang diperoleh hanya untuk kelengkapan pemenuhan penyelesaian tugas-tugas tanpa pemanfaatan, pengelolaan dan pengembangan yang tepat, sehingga terkesan asal-asalan, bahkan terkadang untuk menghilangkan kebosanan peserta didik dalam pembelajaran, tidak ada upaya yang lain yang dapat diciptakan. Menurut (Sutikno, 2013), belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan seseorang atau pendidik untuk memperoleh suatu perubahan yang baru, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Sejalan dengan pendapat tersebut, (Slameto, 2011) menyatakan belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan oleh seseorang atau peserta didik untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa keberadaan SMK saat ini dinilai masih kurang dalam penyiapan lulusannya sebagai tenaga siap kerja (Wibowo, 2016). Hal ini menunjukkan bahwa berhasil atau gagalnya pencapaian suatu tujuan pendidikan tergantung bagaimana proses belajar yang dialami peserta didik, baik ketika peserta didik berada di sekolah maupun berada di lingkungan rumah atau keluarganya sendiri. Dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini, khususnya kepada para pendidik di SMK Negeri 2 Singkawang dapat menambah wawasan akan pentingnya pemanfaatan sumber belajar yang menyenangkan untuk dapat dipikirkan dan dilaksanakan oleh para pendidik dalam menciptakan pembelajaran yang menyenangkan. Selama kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dilaksanakan banyak sekali tanggapan dan pertanyaan yang dikemukakan oleh pendidik terkait sumber belajar lingkungan dalam proses pembelajaran yang menyenangkan, ini menandakan bahwa rasa keinginan untuk mengetahui sumber belajar lingkungan ini cukup besar dan selama ini banyak belum mengetahui jika lingkungan di sekitar sekolah banyak sekali yang dapat dimanfaatkan untuk proses pembelajaran dan menciptakan pembelajaran yang menyenangkan. Menurut (Arti, Ramadhan, Asriati, & Al Hidayah, 2022) pelaksanaan kegiatan belajar dapat optimal jika mampu berjalan saling terintegrasi satu sama lainnya.

Peran seorang pendidik sangat diperlukan bagi keberhasilan sebuah proses pembelajaran terkait pemanfaatan, pengelolaan dan pengembangan sumber belajar yang dipahami dan menyenangkan dalam proses pembelajaran. Kota Singkawang yang merupakan salah satu kota wisata di Kalimantan barat dan sangat peduli dengan Pendidikan, khususnya Pendidikan kejuruan yang segera dapat menyiapkan lapangan kerja atau siap bekerja sesuai dengan keahliannya. Fasilitas yang sangat memadai yang ada di lingkungan SMK Negeri 2 Singkawang mesti dimanfaatkan seoptimal mungkin oleh para pendidik, agar peserta didiknya kelak akan semakin terampil dan memadai untuk siap bekerja. Pemanfaatan sumber belajar di lingkungan sekolah dan menyenangkan dalam proses pembelajaran mesti terus diupayakan untuk didalami agar semakin banyak peluang yang dapat dimanfaatkan untuk sumber belajar ini, sehingga peserta didik dalam pembelajaran tidak cepat bosan, tetapi justru sebaliknya akan semakin menyenangkan. Pengelolaan dan pemanfaatan Sumber belajar di lingkungan sekolah sangat bermanfaat untuk kepentingan pemahamann dalam dunia kerja serta meningkatkan pemahaman yang lebih baik dalam memahami setiap yang dipelajari sesuai dengan keahliannya. Menerapkan model pembelajaran yang menarik, bervariasi dan penggunaan sumber lainnya sebagai pemecahan masalah atau solusi menghindari rendahnya kesulitan dan minat belajar siswa (Yunianika, Hadiani, Ananda, & Supratni, 2022).

Para pendidik bahwa dalam pemanfaatan sumber belajar lingkungan yang tepat dan sesuai dengan implementasi ilmu pengetahuan, teknologi dan keterampilan harus bijak dengan pemahaman yang menyeluruh terhadap informasi yang diperlukan dan diperoleh, artinya pendidik perlu memiliki pengetahuan (*knowledge*) yang cukup, keterampilan (*Skill*) yang baik, dan sikap (*Attitude*) dalam berbuat dan bertindak terhadap informasi yang diperoleh demi kepentingan proses pembelajaran yang menyenangkan. Menurut (Byker & Vainer, 2020), kesadaran peserta didik terhadap lingkungannya yang lebih inisiatif dalam pendidikan, akan meningkatkan kesadaran peserta didik untuk meningkatkan kesadaran pendidikannya sebagai warga negara. (Lubis, 2022) menyatakan proses pendidikan mampu menghantarkan seseorang kepada kehidupan yang diinginkannya. Sumber daya manusia perlu ditingkatkan untuk memperoleh kesiapan manusia dalam menghadapi dunia kerja, selain pendidikan sebagai penghantar cita-cita hidup seseorang. Persiapan peningkatan sumber daya manusia menjadi tenaga ahli, terampil dan tetap mengedepankan budaya dan kearifan lokal harus tetap dijaga (Andriani & Hadijah, 2021). Faktor yang mempengaruhi sumber belajar untuk memahami karakteristik sumber belajar dan pemanfaatannya dalam kegiatan pengajaran ada empat hal, diantaranya:

- a. Perkembangan teknologi. Dewasa ini sejalan dengan perkembangan zaman maka muncullah berbagai sumber belajar modern yang bisa dimanfaatkan jasanya seperti halnya film, slides, film strips yang bisa digunakan sebagai sumber belajar yang dirancang. Demikian pula dengan sumber belajar yang tidak dirancang seperti wawancara dengan narasumber dapat menggunakan teknik rekaman melalui fotografi, video atau audio.

- b. Nilai-nilai budaya setempat. Sering ditemukan bahan yang diperlukan sebagai sumber belajar yang dipengaruhi oleh budaya setempat, diantaranya nilai-nilai budaya yang diyakini oleh masyarakat setempat. Seperti tempat bekas peninggalan upacara ritual pada masa lampau yang masih dianggap tabu oleh masyarakat setempat untuk dikunjungi akan sulit dipelajari atau diteliti sebagai sumber belajar.
- c. Keadaan ekonomi pada umumnya. Sumber belajar juga dipengaruhi oleh keadaan ekonomi yang mempengaruhi sumber belajar dalam hal upaya pengadaannya, jenis atau macamnya. Seperti: lembaga pendidikan mengadakan beberapa sumber belajar dalam jumlah yang cukup memadai dan bervariasi. Hal ini pastinya membutuhkan dana yang cukup besar dan tidak murah. Maka dari itu, kebutuhan dan pemanfaatan sumber belajar disesuaikan dengan keadaan ekonomi lembaga tersebut.
- d. Keadaan pemakai. Pemakai sumber belajar memegang peran penting karena pemakailah yang memanfaatkan sumber belajar, seperti halnya: bagaimana latar belakang dan pengalaman pemakai, bagaimana motivasi pemakai, apa tujuan pemakai memanfaatkan sumber belajar.

Dengan demikian, melalui kegiatan pengabdian ini terhadap pendidik dengan peserta didik jenjang pendidikan kejuruan dapat menyadari bahwa sekolah dan pendidik tidak hanya sebagai sumber belajar bagi peserta didik, namun lingkungan di sekitar sekolah sebagai sumber belajar yang efektif memberikan pembelajaran yang menyenangkan dan merangsang siswa aktif belajar. Pemanfaatan tersebut tentunya akan lebih efektif dan optimal ketika diterapkan dengan kolaborasi teknologi sesuai dengan jurusan masing-masing kelompok peserta didik di sekolah jenjang sekolah menengah kejuruan.

## SIMPULAN

Sekolah dan guru dikatakan sebagai sumber belajar karena dari sekolah kita mulai belajar dan seorang pendidik yang melaksanakan proses pembelajaran tersebut, sekolah memiliki para pendidik yang melek teknologi, sehingga dapat menciptakan berbagai sumber belajar yang selalu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Sekolah dan lingkungan dikatakan sebagai sumber belajar yang dapat dimanfaatkan seoptimal mungkin, karena sekolah dan lingkungannya memiliki fasilitas yang sangat memadai, berada di lingkungan yang dapat menunjang kegiatan pembelajaran, di lingkungan sekolah terdapat perkantoran, terdapat banyak unit usaha, dan memiliki perkarangan yang asri dan menyenangkan. Lingkungan sekolah dikatakan sebagai sumber belajar yang menyenangkan, karena pendidik bersama peserta didik tinggal memanfaatkan lingkungan sekolah yang sudah tersedia untuk dijadikan sebagai sumber belajar yang menyenangkan, menghilangkan kebosanan rutin yang ditemukan dalam keseharian belajar. Sebagai sekolah kejuruan, dalam lingkungan sekolah saja sudah banyak tersedia unit-unit usaha untuk dapat dimanfaatkan, termasuk juga sumber lingkungan yang ada di sekitar sekolah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, D., & Hadijah, S. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Kuliner Etnis Sulawesi Selatan bagi Mahasiswa Program Studi Vokasi Perhotelan. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran*, 7(1). <https://doi.org/10.33394/jk.v7i1.3160>
- Arti, C. A. K., Ramadhan, I., Asriati, N., & Al Hidayah, R. (2022). Pelaksanaan Pembelajaran Sosiologi Model CTL Berbasis Aplikasi Google Classroom di SMA Negeri 8 Pontianak. *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 5(2), 176–187.
- Byker, E. J., & Vainer, V. (2020). Social studies education in Argentina: Hacia Una Ciudadania global? *Journal of Social Studies Research*, 44(4). <https://doi.org/10.1016/j.jssr.2020.06.002>
- Irham, I. (2018). Islamic Education at Multicultural Schools. *Jurnal Pendidikan Islam*, 3(2). <https://doi.org/10.15575/jpi.v3i2.1448>
- Lok, W. F., & Hamzah, M. (2022). Matriculation students' usages and its driving factors in mobile learning for Chemistry. *Int J Eval & Res Educ*, 11(2), 869–877.
- Lubis, N. S. (n.d.). Pembentukan Akhlak Siswa di Madrasah: Kontribusi Lingkungan Sekolah, Kompetensi Guru, dan Mutu Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 7(1), 137-156.
- Nurhasanah, A., Pribadi, R. A., & Sukriah, S. (2022). Memanfaatkan Lingkungan Sekolah Sebagai Sumber Belajar. *Jurnal Ilmiah Telaah*, 7(1).
- Primawati, S. N., Nissa, I. C., Nufida, B. A., Rizka, M. A., & Febrilia, B. R. A. (2021). Pelatihan Hidroponik Sistem NFT bagi Kelompok Pertanian Patuh Angen di Kota Mataram. *Jurnal Pengabdian UNDIKMA*, 2(2). <https://doi.org/10.33394/jpu.v2i2.4163>
- Ramadhan, I., Budiman, J., Adlika, N. M., Purnama, S., Tanjungpura, U., Prof, J., Nawawi, H. H., Pontianak, K., & Barat, K. (2022). *Pendampingan Belajar Anak yang Tinggal di Bawah Jembatan Landak dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar di Gg . Semut Kelurahan Tanjung Hulu Kecamatan Pontianak Timur Learning Assistance for Children Who Live Under the Landak Bridge In Growing Learning Motivation in Gg . Semut, Tanjung Hulu Ward, Pontianak Timur District Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia terkait Surat Pendidikan dalam Masa Darurat*. 5(3), 250–259.

- Ramadhan, I., Riama, I., Hidayah, A., Prancisca, S., & Ismiyani, N. (2022). *Workshop Peningkatan Profesionalisme Guru Melalui Pembuatan Bahan Ajar Elektronik di SMPN 7 Sungai Raya*. 6(2), 5021-5024.
- Ramadhan, I., Salim, I., & Supridi. (2018). Pengaruh Pendidikan Multikultural Dan Pendidikan Karakter Terhadap Sikap Toleransi Siswa Sma Pancasila Sungai Kakap. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 7(2).
- Slameto. (2011). *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sutikno, S. (2013). Belajar dan pembelajaran, Upaya Kreatif Dalam Mewujudkan Pembelajaran Yang Berhasil. *Lombok: Holistica*.
- Wibowo, N. (2016). Upaya Memperkecil Kesenjangan Kompetensi Lulusan Sekolah Menengah Kejuruan dengan Tuntutan Dunia Industri. *Jurnal Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan*, 23(1). <https://doi.org/10.21831/jptk.v23i1.9354>
- Yunianika, I. T., Hadiani, S., Ananda, R., & Supratmi, N. (n.d.). Pelatihan Read Aloud untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Digital Guru di Kota Tangerang Selatan. *Jurnal Pengabdian UNDIKMA*, 3(2), 151-158.